

**PENGARUH KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP PENDAPAT AUDITOR**  
(Studi Empiris Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

NINGGAR RETNO PUSPITA DUANI  
0813010160 / FE / EA

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012**

# SKRIPSI

## PENGARUH KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDITOR (Studi Empiris Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur)

Disusun Oleh :

NINGGAR RETNO PUSPITA DUANI  
0813010160 / FE /EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada Tanggal 25 Mei 2012

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks

Drs. Ec. H. Tamadoy Thamrin, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks

Anggota

Dra. Sari Andayani, MAks

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 1963 09 24 1989 03 1001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur ke Hadirat Allah SWT, karena hanya dengan limpahan kasih sayang-Nya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi dengan judul “PENGARUH KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDITOR (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya Timur”. Penyusunan Skripsi ini merupakan syarat akhir studi untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Keberhasilan dalam penyusunan Skripsi ini, tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak yang turut mendukung atas tersusunnya skripsi ini, antara lain :

1. Prof. DR. Ir. H. R. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pemabngunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Sri Trisnaningsih, Msi, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Tituk Diah W, MAks, selaku Dosen Pembimbing penulis di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Terima kasih untuk semua bimbingan, dukungan, dan dorongan moril selama penyusunan sampai penyelesaian skripsi ini.

5. Dra.Ec.Anik Yulianti,MAks selaku Dosen Wali penulis di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Segenap dosen-dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Para auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik Surabaya Timur, terima kasih atas bantuan dan data-data yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak “Sugito”, Ibu “Suprpti”, mertua bapak “Eko”, mama “Tutik”, dan kakakku “Singgih”, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran dan dukungan moril maupun materiil serta doa yang diberikan kepada ananda dengan tulus ikhlas tanpa pamrih.
9. Suamiku “Ady” dan anakku “Rifky” tercinta, terima kasih untuk semua kasih sayang, dukungan dan dorongan yang telah diberikan selama ini .
10. Semua sahabat-sahabat terbaikku yang ada di jurusan akuntansi, terima kasih untuk semua dukungan dan dorongan yang telah diberikan.

Penulis juga mengucapkan Terima Kasih kepada semua pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

**PENGARUH KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP PENDAPAT AUDITOR**  
(Studi empiris Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur)

Oleh :

Ninggar Retno Puspita Duani

**ABSTRAKSI**

Di Indonesia penelitian yang berkaitan dengan auditor memang sudah sering dilakukan. Namun peneliti belum melihat adanya penelitian yang membahas masalah keahlian audit dan independensi audit sebagai dua faktor yang tidak mutually exclusive yang mempengaruhi opini audit. Dalam penelitian ini kedua faktor tersebut dimasukkan sebagai faktor kembar yang mungkin akan mempengaruhi opini auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Begitu pula sekarang ini masih banyak masalah mengenai pendapat auditor yang dikarenakan keahlian audit dan independensi yang dimiliki oleh auditor. Untuk itu peneliti ingin mengetahui Pengaruh Keahlian Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Auditor.

Pengukuran yang digunakan dalam variabel bebas dan variabel terikat menggunakan skala interval, sedangkan teknik pengukurannya menggunakan Semantic Differential. Penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk kuesioner yang dikirimkan langsung kepada para auditor di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur. Data yang diperoleh dari instrumen penelitian tersebut kemudian diolah dengan menggunakan Regresi Linier Berganda sebagai alat ujinya.

Dari hasil analisis diperoleh bahwa keahlian dan independensi auditor tidak berpengaruh terhadap pendapat auditor.

**Kata Kunci :** Keahlian Auditor, Independensi Auditor, Pendapat auditor.

## DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAKSI.....	x
 BAB I           PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II          TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Auditing.....	10
2.2.1.1 Definisi dan Tujuan Auditing.....	10
2.2.1.2 Standar Profesional Akuntan Publik.....	11
2.2.1.3 Standar Auditing.....	12
2.2.2 Keahlian Audit.....	14
2.2.2.1 Pengertian Keahlian Audit.....	14

2.2.2.2 Tipe Audit.....	15
2.2.2.3 Tahap-Tahap Audit.....	17
2.2.3 Definisi dan Komponen Independensi.....	19
2.2.4 Pendapat Auditor.....	21
2.2.4.1 Pengertian Pendapat Auditor.....	21
2.2.4.2 Jenis-Jenis Pendapat.....	22
2.2.5 Pengaruh Keahlian Auditor Terhadap Pendapat Auditor .....	25
2.2.6 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Pendapat Auditor.....	26
2.2.7 Pengaruh Keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Auditor.....	27
2.3. Kerangka Pikir.....	29
2.4 Hipotesis.....	29

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	30
3.1.1 Definisi Operasional.....	30
3.1.2 Pengukuran Variabel.....	31
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Jenis Data.....	34
3.3.2 Sumber Data.....	35

3.3.3 Metode Pengumpulan data.....	35
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	36
3.4.1 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas.....	36
3.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	37
3.4.3 Teknik Analisis.....	39
3.4.4 Uji Hipotesis.....	40
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	43
4.1.1 Sejarah Berdirinya Akuntan Publik.....	43
4.1.2 Fungsi Akuntan.....	44
4.1.3 Ketentuan dan Peraturan.....	44
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Deskripsi Statistik.....	51
4.3 Deskripsi Hasil Pengujian Kualitas Data.....	53
4.3.1 Pengujian Reliabilitas.....	53
4.3.2 Pengujian Validitas.....	54
4.3.3 Pengujian Normalitas.....	56
4.4 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	56
4.4.1 Pengujian Multikolinieritas.....	56
4.4.2 Pengujian Heteroskedastisitas.....	57
4.5 Teknik Analisis Regresi.....	57
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	59



4.6.1 Pengujian Hipotesis – Uji F.....	59
4.6.2 Pengujian Hipotesis – Uji t.....	60
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	62

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap tahun para manajemen perusahaan selalu melaporkan posisi keuangan perusahaannya, laporan posisi keuangan tersebut mencakup semua kondisi atau keadaan perusahaan, dimana dalam laporan tersebut pihak pemakai dapat melihat perkembangan perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya. Posisi keuangan dan hasil operasi dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan sehingga terdapat hubungan antara pihak manajemen perusahaan dengan para pemakai laporan keuangan tersebut.

.Pihak manajemen perusahaan wajib melaporkan kegiatan operasi perusahaan dalam bentuk laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut mengacu pada Standart Akuntansi Indonesia (SAK), dari hasil kegiatan operasi perusahaan pihak pemakai tersebut antara lain adalah pemegang saham, bank atau kreditur, pemerintah dan masyarakat. Untuk meyakinkan para pemakai terhadap kewajaran laporan keuangan tersebut, pihak manajemen dapat meminta jasa dari akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara wajar. Standar yang dijadikan pedoman bagi para akuntan publik adalah Standar tu Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan oleh klien, auditor bertanggung jawab dalam penentuan kecermatan pencatatan data yang

menjadi dasar laporan keuangan tersebut, ia bertanggung jawab atas terjadinya ketidakcermatan di dalam laporan keuangan itu. Menurut Arens dan Loebbecke (1997:114), tanggung jawab manajemen atas kewajaran penyajian laporan keuangan sekaligus juga membawa manajemen pada kedudukan untuk menentukan pengungkapan yang diperlukan. Sekalipun manajemen bertanggung jawab atas penyiapan laporan keuangan dan catatan kaki yang menyertainya, auditor boleh juga mempersiapkan suatu draft untuk klien atau memberikan saran-saran yang diperlukan, jika manajemen tetap berkeinginan untuk mengungkapkan suatu laporan keuangan yang oleh auditor dianggap tidak wajar, auditor dapat mengeluarkan pendapat tidak wajar atau pendapat wajar dengan pengecualian atau bisa juga menardik diri dari penugasan.

Sebelum melakukan tugasnya, seorang auditor harus merencanakan penugasannya dengan baik, ada tiga alasan utama mengapa auditor harus merencanakan penugasannya dengan baik, yaitu agar dia dapat memperoleh bukti kuat yang mencukupi dalam situasinya pada saat itu atau sebagai dasar opininya, untuk membantu menekan biaya audit dan untuk menghindari salah pengertian dengan klien.

Seorang auditor yang tidak mempunyai keahlian sangat bergantung pada bukti-bukti yang disediakan oleh pihak manajemen atau pemikiran-pemikiran orang lain. Artinya, mereka tidak dapat memberikan pendapat secara obyktif. Kesalahan itu timbul karena faktor keahlian audit dan independensi. Knapp (1985) mengatakan bahwa yang mempengaruhi pemberian pendapat audit adalah kemampuan auditor untuk tetap bersikap

independen meskipun ada tekanan dari pihak manajemen (dikutip dari Mayangsari,2003).

Di Indonesia penelitian yang berkaitan dengan auditor memang sudah sering dilakukan. Namun peneliti belum melihat adanya penelitian yang membahas masalah keahlian audit dan independensi audit sebagai dua faktor yang tidak mutually exclusive yang mempengaruhi opini audit. Dalam penelitian ini kedua faktor tersebut dimasukkan sebagai faktor kembar yang mungkin akan mempengaruhi opini auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam kerangka postulat auditing oleh Lee (1972) dalam artikel Lee dan Stone (1995) disebutkan bahwa auditor diasumsikan memiliki independensi baik secara mental maupun secara fisik untuk melaksanakan tugas audit serta memiliki keahlian dan pengalaman yang cukup agar dapat memberikan pendapat secara obyektif (dikutip dari Sekar Mayangsari, 2003).

Sekarang ini masih banyak masalah mengenai pendapat auditor yang dikarenakan keahlian audit yang dimiliki oleh auditor. Misalnya adalah kasus perkara antara kantor akuntan publik auditor laporan keuangan PT. Telkom, yakni KAP Eddy Pianto yang melaporkan KAP Hadi Sutanto. KAP Eddy Pianto adalah auditor laporan keuangan tahun 2002 PT. Telkom, sementara KAP Hadi Sutanto adalah auditor anak perusahaan PT. Telkom, yakni PT. Telkomsel.

Inti permasalahan dari perkara tersebut adalah dimana Eddy Pianto dari KAP Eddy Pianto merasa dirugikan KAP Hadi Sutanto karena dinilai

menghambat karier dan kerja penggugat. Semua itu disebabkan karena KAP Hadi Sutanto tidak mengizinkan KAP Eddy Pianto untuk menggunakan pendapat KAP Hadi Sutanto dalam hasil auditnya terhadap PT. Telkomsel (anak perusahaan) ke dalam laporan audit (konsolidasi) PT. Telkom. Hal inilah yang dianggap Eddy Pianto sebagai salah satu alasan SEC menolak laporan keuangan tahun 2002 Telkom auditan KAP Eddy Pianto ( dikutip dari Norma Aditia Pramita, 2009 ). Secara tidak langsung dari kasus tersebut memperlihatkan pemberian pendapat yang dilakukan oleh auditor yang ahli dan auditor yang tidak ahli.

Berdasarkan keterangan diatas meningkatkan minat peneliti untuk menunjukkan karakteristik antara kompetensi dan independensi tersebut akan menjadi satu karakteristik sekaligus yang harus dimiliki oleh auditor yang selama ini keduanya dibahas secara terpisah. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Keahlian dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Auditor" (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur).

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- ✓ Apakah keahlian auditor dan independensi auditor berpengaruh terhadap pendapat auditor ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dari permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- ✓ Untuk menguji secara empiris apakah keahlian auditor dan independensi auditor berpengaruh terhadap pendapat auditor.

### 1.4. Manfaat Penelitian

#### a) Bagi Universitas

Sebagai referensi penelitian lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta sebagai Dharma Bakti Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasiona pada umumnya dan Fakultas Ekonomi pada khususnya.

#### b) Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan sebagai upaya peningkatan daya fikir dan menambah pengetahuan praktis tentang masalah audit khususnya tentang pengaruh keahlian dan independensi auditor terhadap pendapat auditor.

#### c) Bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wacana dasar pemikiran dan penalaran untuk merumuskan permasalahan baru dalam penelitian selanjutnya untuk memperluas pemahaman aktivitas akademi dan memperdalam pengetahuan di bidang akuntansi khususnya auditing.